

## Optimalisasi Potensi Keterampilan Usaha Kecil melalui Literasi Keuangan: Inisiatif Pengabdian Masyarakat oleh Spesialis Area Daya BTPN Syariah di Kabupaten Jombang

Debry Octavia Angelita<sup>1✉</sup>, Nuruni Ika Kusuma Wardhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: [21012010064@student.upnjatim.ac.id](mailto:21012010064@student.upnjatim.ac.id)✉

### Info Artikel:

Diterima: 1 Juni 2024

Diperbaiki: 6 Juni 2024

Disetujui: 13 Juni 2024

**Keywords:** Financial Literacy, Small Bussinesses, Basic Financial Technology

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Usaha Kecil, Teknologi Finansial Dasar

**Abstract:** This research aims to increase the potential skills of small businesses through financial literacy. This research develops and applies a financial education model based on basic financial technology. This model is designed to help small businesses understand and manage their finances effectively. This research was carried out by holding financial material training and implementation for small business actors. This training covers basic financial material, financial management, and the use of financial technology to increase financial literacy. The research results show that small business actors who take part in financial training have a significant increase in financial skills. They can better manage their finances, and have the ability to deal with financial crises. In synthesis, this research shows that the development and application of a financial education model based on financial technology can help increase the potential skills of small businesses. The results of this research can be used as a reference for organizations and individuals who want to improve their small business skills

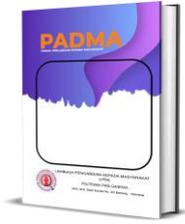
**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi keterampilan usaha kecil melalui literasi keuangan. Penelitian ini mengembangkan dan mengaplikasikan model pendidikan keuangan yang berbasis teknologi finansial dasar. Model ini dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan materi keuangan dan implementasi untuk pelaku usaha kecil. Pelatihan ini meliputi materi dasar keuangan,



*pengelolaan keuangan, serta penggunaan teknologi finansial untuk meningkatkan literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil yang mengikuti pelatihan keuangan memiliki peningkatan keterampilan keuangan yang signifikan. Mereka dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, serta memiliki kemampuan untuk menghadapi krisis keuangan. Dalam sintesis, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pengaplikasian model pendidikan keuangan berbasis teknologi finansial dapat membantu meningkatkan potensi keterampilan usaha kecil. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi organisasi, dan individu yang ingin meningkatkan keterampilan usaha kecil.*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Mereka memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, yang dapat berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan ketahanan UMKM terhadap risiko keuangan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi yang bijaksana di kalangan pelaku UMKM perlu mendapat perhatian lebih. Pada konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Jombang. Melalui pendekatan pengabdian masyarakat, diharapkan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan materi edukatif yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep keuangan yang relevan bagi UMKM. Kabupaten Jombang, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Namun, UMKM di Kabupaten Jombang juga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara



efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jombang.

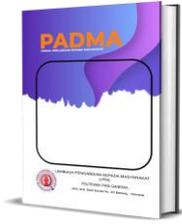
Batasan penelitian ini adalah fokus pada pelaku UMKM di Kabupaten Jombang dan menggunakan pendidikan keuangan yang berbasis teknologi finansial sebagai strategi meningkatkan literasi keuangan. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh Wajuba et al. (2021), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Dalam sintesis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jombang melalui pendidikan keuangan yang berbasis teknologi finansial. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

## Metode

Jurnal pengabdian ini disusun dengan menggunakan metode pendekatan langsung melalui sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM yang termasuk dalam nasabah pendanaan kredit BTPN Syariah TBK melalui pertemuan rutin sentra (PRS) setiap harinya di kabupaten Jombang. Dimana kegiatan ini dilakukan dalam periode 5 Maret hingga 6 Juni 2024. Penulis memberikan sosialisasi dan juga penyuluhan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan para nasabah, tidak hanya memberikan sosialisasi saja penulis juga memberikan penjelasan berupa *roleplay* mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dalam satu periode pendapatan atau hasil dagang mereka. Mulai dari memberikan alokasi untuk dana darurat, Tabungan hingga pengalokasian untuk dana pembayaran kredit nasabah. Dengan menerapkan metode ini diharapkan para pelaku UMKM di kabupaten Jombang akan lebih memahami mengenai literasi keuangan agar dapat lebih meningkatkan keterampilan UMKM mereka dan UMKM mereka lebih berkembang setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan ini. Adapun metode pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sosialisasi dan pendampingan nasabah, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Sentra

Tahap observasi sentra, dimana penulis akan berkonsultasi dengan *Branch Manager* pada Wisma yang akan dilakukan sosialisasi pada sesi tersebut,



berkonsultasi sentra mana yang para nasabahnya berpotensi untuk dilakukan sosialisasi dan pendampingan nasabah. Kriteria yang diambil jika sentra tersebut berpotensi adalah, para nasabah rata-rata memiliki usaha aktif baik jasa atau barang, melakukan pembayaran kredit dengan lancar tanpa menunggak.



Gambar 1. Observasi Sentra dengan Branch Manager PT BTPN Syariah Jombang

## 2. Tahap Sosialisasi Sentra

Setelah tahap observasi penulis lalu melakukan sosialisasi ke Pertemuan Rutin Sentra (PRS). Kegiatan diawali dengan melakukan komunikasi dengan ketua sentra sembari menunggu para nasabah datang ke pertemuan sentra. Setelah selesai berkomunikasi dengan ketua sentra penulis mulai melakukan sosialisasi kepada nasabah dan menawarkan pendataan program pendampingan nasabah sembari para *Community Officer* melakukan pencatatan angsuran.



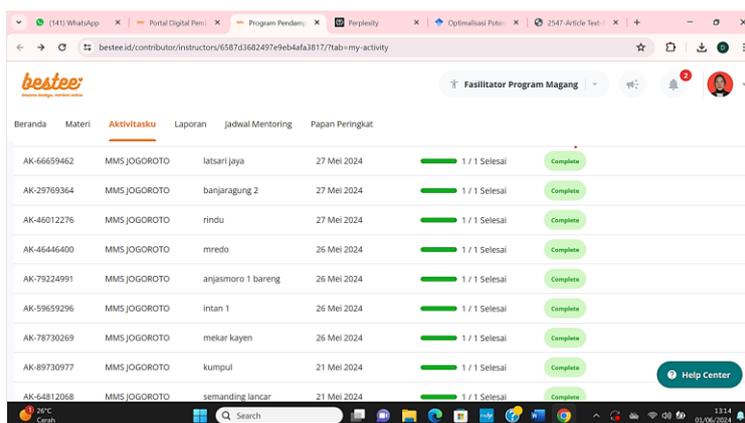
Gambar 2. Sosialisasi ke Tiap Sentra di Kabupaten Jombang

## 3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data mengenai jumlah nasabah yang memiliki usaha aktif dan berminat untuk dilakukan



program pendampingan nasabah BTPN Syariah. Pengumpulan dan input data nasabah ini dilakukan menggunakan aplikasi Bestee oleh Area Daya Specialist.



Gambar 3. Bestee Platform

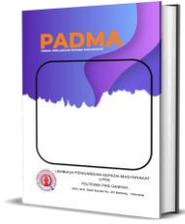
#### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, data berupa para nasabah yang telah melakukan sosialisasi dan pendampingan di kabupaten Jombang. Laporan ini mencakup informasi terkait berapa jumlah nasabah yang berminat dan berapa banyak sentra yang telah dilakukan sosialisasi.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah mengetahui dan mengidentifikasi tantangan yang dialami oleh pelaku UMKM terkait dengan pemahaman keuangan, dapat diketahui bahwa kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami dasar-dasar literasi keuangan pada bisnis dan kehidupan sehari-hari. Dampak dari hal ini adalah:

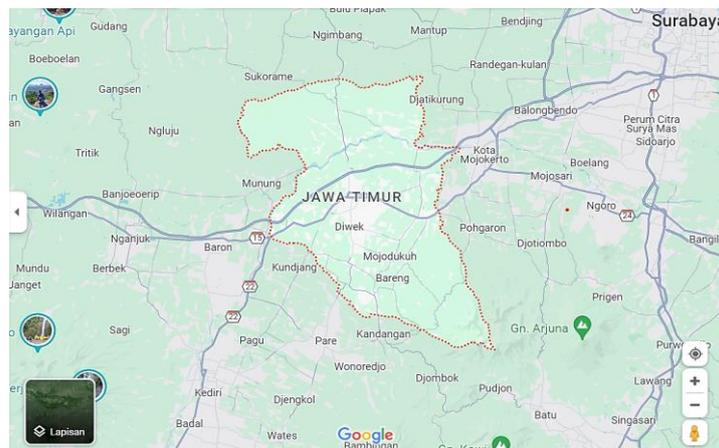
1. Kurangnya kemampuan mengelola keuangan: Rendahnya pemahaman literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan yang efektif, mengelola pendapatan dan biaya, hutang mereka dengan baik.
2. Keterbatasan kemampuan berinovasi: Rendahnya pemahaman literasi keuangan juga dapat menghambat kemampuan pelaku UMKM untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta meningkatkan pertumbuhan usaha. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif.



3. Kurangnya kemampuan menghadapi krisis keuangan: Rendahnya pemahaman literasi keuangan dapat membuat pelaku UMKM tidak mampu menghadapi krisis keuangan dengan baik. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dalam situasi krisis dan menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan.
4. Keterbatasan kemampuan meningkatkan kinerja usaha: Rendahnya pemahaman literasi keuangan dapat menghambat kemampuan pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, mengembangkan strategi bisnis yang efektif, dan meningkatkan kualitas produk.
5. Kurangnya kemampuan mengelola aset dan hutang: Rendahnya pemahaman literasi keuangan dapat membuat pelaku UMKM tidak mampu mengelola aset dan hutang dengan baik.

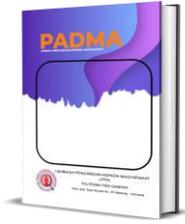
Sosialisasi literasi keuangan pelaku UMKM dilakukan melalui salah satu program pendampingan nasabah BESTEE PT Bank BTPN Syariah TBK di Kabupaten Jombang dengan data nasabah yang diambil dari daftar nasabah angsuran yang ada terdapat pada data wisma masing-masing kecamatan lalu diobservasi mana sentra yang memiliki potensi pelaku UMKM yang aktif dan butuh untuk dilakukan pendampingan.

#### 1. Lokasi Kegiatan



Gambar 4. Peta Kabupaten Jombang

Kegiatan program pendampingan nasabah telah dilakukan di Kabupaten Jombang dengan fokus sosialisasi dan pendampingan kepada nasabah PT Bank BTPN Syariah yang memiliki usaha berpotensi. Pada tahap pelaksanaan di



Kabupaten Jombang ini pihak PT Bank BTPN Syariah memfokuskan pada 8 kecamatan yang memiliki potensi usaha yaitu Kecamatan Diwek, Kesamben, Ploso, Peterongan, Sumobito, Jogoroto, Mojowarno, Bareng. Dengan memilih wilayah yang berpotensi tersebut diharapkan usaha-usaha mereka dapat lebih maju dan para pelaku UMKM dapat memahami dan mengimplementasikan materi sosialisasi pada bisnis mereka.

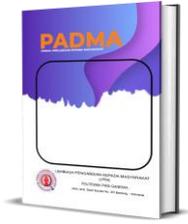
## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu fungsi dan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah mengabdikan kepada Masyarakat, dengan dilakukannya pendampingan dan sosialisasi ini penulis telah melaksanakan tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Jombang. Segera dilakukan sosialisasi yang dilakukan di pertemuan rutin sentra nasabah. Pertemuan rutin sentra ini biasanya dilakukan di rumah ketua sentra/kelompok yang memegang sentra yang dihadiri oleh ketua sentra tentunya dan juga nasabah-nasabah yang melakukan angsuran. Materi yang disampaikan pada sosialisasi adalah mengenai dasar-dasar pengertian dan literasi keuangan seperti, pengertian keuangan, pencatatan/pembukuan keuangan sederhana, pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan pendapatan, pengelolaan biaya, pengelolaan dalam hal hutang dan kredit dan juga mengenai pengelolaan keuangan bisnis mereka yang tentu dengan penyampaian Bahasa yang mudah dimengerti karena sebagian pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi adalah ibu-ibu dengan rentan umur 30 tahun keatas.



Gambar 5. Sosialisasi ke Sentra Nasabah

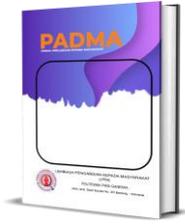
Pada kegiatan ini tampak bahwa pada dasarnya masyarakat dan pelaku UMKM setempat sadar ingin mengetahui bagaimana dasar ilmu keuangan yang baik namun belum memiliki pengetahuan terkait hal tersebut. Adanya kegiatan



sosialisasi ini, masyarakat menyambut secara positif dan berharap dapat meningkatkan pengetahuan, pendapatan juga dapat memperbesar peluang pasar bisnis mereka. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan para ibu-ibu sangat antusias dengan informasi yang disampaikan dan menyimak dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan yang diajukan kepada ibu-ibu setelah melakukan sosialisasi, jadi setelah penyampaian materi mengenai literasi keuangan mereka akan diberikan pertanyaan guna melihat apakah para ibu ini memahami dengan baik informasi yang diberikan. Dan respon dari mereka cukup baik, mereka dapat menjawab pertanyaan mengenai literasi keuangan dengan baik sesuai dengan materi yang diberikan.

Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga mempengaruhi perilaku keuangan yang positif. Dengan manajemen yang baik dan keterampilan keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup akan meningkat. Hal ini berlaku untuk semua tingkat pendapatan karena apapun tingkat pendapatannya, keamanan finansial sulit dicapai tanpa pengelolaan yang baik. Keterampilan mengelola keuangan dapat diperoleh dengan mengikuti beberapa pelajaran pengelolaan keuangan sejak dini, atau dengan mempelajari informasi tentang pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari dari sumber yang dapat dipercaya, termasuk keluarga. Oleh karena itu, penyediaan materi pendidikan literasi keuangan akan berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi Indonesia di masa depan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Spesialis Area Daya BTPN Syariah di Kabupaten Jombang bertujuan untuk meningkatkan potensi keterampilan usaha kecil melalui literasi keuangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil yang mengikuti pelatihan keuangan memiliki peningkatan keterampilan keuangan yang signifikan. Mereka dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, serta memiliki kemampuan untuk menghadapi krisis keuangan. Dalam diskusi teoritik, teori literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Literasi keuangan juga dapat membantu individu dalam menghadapi krisis keuangan dengan lebih baik. Teori pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.



Dalam sintesis, pengembangan model pendidikan keuangan yang berbasis teknologi finansial dasar dapat membantu meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha kecil. Pelatihan keuangan yang dilakukan oleh Spesialis Area Daya BTPN Syariah di Kabupaten Jombang dapat meningkatkan keterampilan keuangan pelaku usaha kecil. Peningkatan keterampilan keuangan pelaku usaha kecil dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan menghadapi krisis keuangan dengan lebih baik.

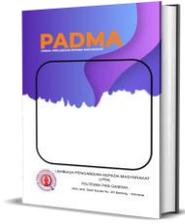
Dalam tahap ini dapat diketahui bahwa kegiatan pendampingan dan sosialisasi yang dilaksanakan telah mencapai keberhasilan dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari pemahaman para pelaku UMKM setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan, mereka lebih paham bagaimana mengelola keuangan mereka hingga dapat menyiapkan dana darurat dan mengatur hutang. Selain itu mereka juga melek akan inovasi produk mereka, dengan mampu mengelola keuangan dengan baik mereka dapat memutar modal usaha mereka dengan lebih baik sehingga muncul inisiatif untuk membuat inovasi produk usaha agar pasar mereka lebih luas.

### **Kesimpulan**

Upaya mengoptimalkan kemampuan keuangan pelaku UMKM dengan cara meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan dengan dilakukannya melalui pemberdayaan masyarakat yang disertai sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai dasar-dasar keuangan. Luaran kegiatan ini telah dihasilkan dengan peningkatan pengetahuan keuangan dan Masyarakat yang mulai melakukan pencatatan keuangan sederhana mereka dan mulai mengalokasikan pemasukan dan dana-dana mereka seperti dana hutang kredit, dana modal, dana darurat. Serangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat khususnya pelaku UMKM sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi literasi keuangan dapat berpengaruh pada potensi kemajuan UMKM.

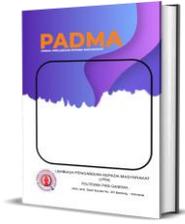
### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis merasa bersyukur dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini dengan penuh dedikasi dan kelancaran. Dalam proses penyusunan jurnal ini, banyak



individu yang luar biasa terlibat dan berperan krusial. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Ec, Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Wiwik Handayani., SE, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra.Ec.Nuruni Ika Kusuma Wardhani, MM selaku dosen pembimbing penulis yang sudah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan tugas ini.
4. Bapak Nurkholish Majid, S.E, M.M, selaku Koordinator Magang Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk penulis dalam menerapkannya saat penulis menjalankan praktik magang.
6. Bapak Bambang Sutiyono , SE selaku PIC PT Bank BTPN Syariah Tbk.
7. Ibu Etika Melsyah Putri, S.Kom, M.Kom selaku Dosen Pendamping Program.
8. Ibu Tri Buana Tungga Dewi selaku Sub Branch Manager PT Bank BTPN Syariah Tbk Wilayah Jawa Timur.
9. Ibu Ari Yuliati Ningsih selaku Branch Manager PT Bank BTPN Syariah Tbk Wilayah Kecamatan Kesamben, Jombang.
10. Ibu Listya Putri selaku Branch Manager PT Bank BTPN Syariah Tbk Wilayah Kecamatan Peterongan, Jombang.
11. Ibu Dewi Rosita Opitasari selaku Branch Manager PT Bank BTPN Syariah Tbk Wilayah Kecamatan Jogoroto, Jombang.
12. Seluruh anggota tim dan community officer PT Bank BTPN Syariah Tbk Kabupaten Jombang yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga selama masa program magang penulis di Kabupaten Jombang.
13. Orang tua penulis yang memberikan izin, doa, dan dukungan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang dari awal hingga akhir.



## Referensi

- Adi Sumarsono & Siti Nurleha, (2021). "Optimalisasi Keterampilan Merajut Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Warga Saat Pandemi"
- Agni Riskita. (2020). "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok"
- Bernheim, B. D., Garrett, D. M., & Maki, D. M. (2001). Education and saving: The long-term effects of education on saving behavior. *Journal of Public Economics*, 80(2), 269-285.
- Dadang Suhendar & Dadang Suhardi. (2018). "Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan"
- Endah Setyowati<sup>1</sup>, & Al Hilalul Mustofa. (2023). "Optimalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Pelatihan Dasar Manajemen Di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo"
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement planning: New evidence from the Rand American Life Panel. *Journal of Retirement Planning*, 1(1), 1-14.
- Smith, J., & Johnson, A. (2020). "Improving Financial Literacy Among Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In Developing Countries: A Systematic Review"
- Haris Fauzi , & R. Neny Kusumadewi. (2023). "Pemberdayaan Pelaku Umkm Melalui Optimalisasi Pengetahuan, Pemahaman, Inovasi Dan Pengenalan Digitalisasi Menuju Desa Yang Kreatif"
- Salik Farhan Munthay & Masta Sembiring. (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan"
- Salma Putri Mellinia & Laeli Budiarti. (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm"
- Siti Nur Fauziah Manurung & Henny Indrawati. (2023). "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm (Studi Kasus Umkm Kerajinan Tangan Di Kota Pekanbaru)"
- Wita Farla, Wk & Meitisari Nia. (2024). "Peningkatan Keterampilan Manajemen Usaha Untuk Optimalisasi Kinerja Umkm Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir"